**Teknik**

**Sistem Monitoring Prestasi Siswa**

Daniel Buala Kristo Zalukhu \*, Ellysa Tjandra, S.T., M.MT., Liliana, S.T., M.MSI

Fakultas Teknik Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

\*Corresponding author: [dnielzlukhu@gmail.com](mailto:theojayact@gmail.com)

**Abstrak**— Pemantauan proses pembelajaran siswa dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai kesesuaian tolak ukur minimal yang ada berdasarkan komponen penilaian dari kemampuan secara akademik dan sikap/karakter siswa. Namun yang terjadi saat ini adalah hasil evaluasi tersebut tidak secara langsung melibatkan peran orang tua, sehingga hal ini menjadi salah faktor siswa sering mengalami kegagalan dikarenakan kurangnya peranan orang tua siswa dalam proses perkembangan anaknya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem *monitoring* prestasisiswa di sekolah yang berfungsi sebagai penghubung antar sekolah dengan orang tua siswa tanpa harus datang ke sekolah serta memudahkan orang tua siswa, wali kelas melihat dan memonitor kegiatan dan hasil perkembangan anaknya di sekolah secara *up to date*. Sistem yang dibuat memiliki fitur untuk memberikan informasi capaian nilai siswa secara terperinci yaitu nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester. Tidak hanya itu, sistem yang dibuat memberikan informasi indikator tolak ukur siswa mengenai daftar prestasi, daftar pelanggaran, dan daftar absen. Dari hasil uji coba dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sistem mampu memberikan rincian penilaian serta elemen penilaian non-akademik sesuai kebutuhan.

**Kata kunci:** evaluasi siswa, sistem monitoring

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa tentunya untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu dalam pencapaiannya, pelaksanaan pembelajaran perlu dipantau. Secara umum dalam melakukan proses *monitoring* atau kegiatan memantau keberhasilan siswa dilihat ada tolak ukur keberhasilan yang ditentukan. Proses pemantauan hasil yang dicapai siswa ini bertujuan untuk melihat apakah siswa mencapai kesesuaian tolak ukur minimal yang ada. Saat ini, evaluasi atau pemantauan terhadap keberhasilan siswa dilihat dari dua indikator utama yaitu kemampaun secara akademik dan kemampuan non-akademik. Kemampuan akademik meliputi nilai, prestasi, dan kehadiran siswa. Sedangkan kemampuan non-akademik meliputi nilai sikap/karakter peserta didik serta kegiatan ekstrakuriukuler. Tujuan dilakukannya pemantauan berdasarkan komponen-komponen yang ada adalah untuk mengevaluasi. Hasil evaluasi yang di dapat kemudian di kelola dan dijadikan pembelajaran bagi pihak sekolah serta murid. Namun, hal yang terjadi saat ini hasil evaluasi tersebut tidak secara langsung melibatkan peran orang tua dalam mendidik anak sebagai seorang siswa. Orang tua hanya mendapatkan laporan nilai di tengah semester dan akhir semester tidak secara berkala. Orang tua siswa juga tidak bisa mengkontrol bagaimana sikap/karakter siswanya disekolah. Dengan demikian salah faktor mengapa siswa sering mengalami kegagalan dikarenakan kurangnya peranan orang tua siswa dalam proses perkembangan anaknya.

**METODE PENELITIAN**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**KESIMPULAN DAN SARAN**